

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa Kelas XI Mata Kuliah Teknik Pemesinan Bubut di SMK Negeri 2 Medan menyimpulkan bahwa penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di bengkel teknik pemesinan bubut SMK Negeri 2 Medan tergolong cukup baik berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan penambahan sebagaimana yang telah diuraikan. Hal ini didasarkan pada beberapa tanda yang dapat diamati, antara lain:

1. Penggunaan alat pelindung diri (APD) sebesar 50% dan masuk dalam kategori cukup baik.
2. Tempat kerja aman, dengan persentase 54%, tergolong lokasi kerja cukup baik.
3. Penggunaan mesin dan peralatan tergolong cukup baik, meliputi 57% dari keseluruhan.
4. Pemantauan dan pengawasan sebesar 56% dari total keseluruhan masuk pada tingkat cukup baik.
5. Persentase peserta didik yang memahami dan mengetahui K3 (56%) masuk dalam kategori cukup baik.
6. Pengelolaan sampah juga masuk pada tingkat cukup baik dengan persentase 56%.

Pada bengkel teknik pemesinan bubut SMK Negeri 2 Medan, persentase penerapan K3 secara keseluruhan sebesar 55%, masuk dalam kategori cukup baik. Meskipun standar K3 telah diterapkan, masih terdapat beberapa hal yang perlu

ditingkatkan, terutama pada aplikasi alat pelindung diri (APD), diawasi yang lebih ketat, dan pemahaman siswa terhadap pentingnya penerapan K3 dalam pengurangan risiko kecelakaan serta penciptaan lingkungan kerja yang aman. Selain itu, hasil yang cukup memuaskan terlihat pada kesesuaian proses kerja yang dilakukan di bengkel dengan persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970. Sangat disarankan untuk melakukan perubahan lebih lanjut guna mencapai kepatuhan yang optimal terhadap persyaratan keselamatan yang berlaku.

## 5.2. Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan apa yang peneliti lihat selama melakukan pengamatan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 2 Medan sebagai berikut:

1. Upaya intensif diharapkan dari sekolah agar peningkatan patuh siswa pada pemakaian alat pelindung diri (APD) selama praktik bengkel. Pembelian alat pelindung diri (APD) yang lebih kompleks serta berkualitas tinggi serta sosialisasi secara berkala tentang pentingnya alat tersebut menjadi prioritas. Selain itu, penggunaan APD harus selalu diawasi secara ketat oleh guru atau instruktur lainnya. Pengawasan dan supervisi yang lebih ketat terhadap praktik siswa di bengkel juga diperlukan. Selama praktik, guru dan instruktur perlu memastikan bahwa setiap siswa memahami dan menggunakan metodologi K3 dengan tepat. Peningkatan pengawasan akan membantu mencegah kecerobohan yang dapat mengakibatkan kecelakaan di tempat kerja.

2. Peneliti dapat memberikan kontribusi jawaban yang lebih banyak terhadap permasalahan keterkaitan pada implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada mata kuliah Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI.

